

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Obyek Penelitian dan Lokasi Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah UMKM makanan. Lokasi penelitian berada di Kecamatan Genuk Semarang.

3.2 Populasi, dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah semua UMKM makanan yang berada di Kecamatan Genuk Semarang. Menurut data dari Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Semarang tahun 2019. Terdapat 197 UMKM makanan di Kecamatan Genuk Semarang, maka dari itu dibutuhkan beberapa sampel untuk melakukan penelitian ini. Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara yang jelas, tertentu dan lengkap yang dianggap dapat mewakili populasi (Harianti, 2012: 13) (dalam Ekananta, 2016). Dalam Sugiyono (2017:91) ukuran sampel yang layak dalam penelitian berjumlah 30 sampai 500. Dari jumlah populasi 197 UMKM. Sesuai dengan pendapat di atas, maka jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini 32 UMKM dari keseluruhan jumlah populasi.

3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel di dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *purposive sampling* dimana pendekatan ini merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan kriteria, atau ciri-ciri tertentu, artinya teknik pengambilan sampel terbatas pada jenis orang tertentu yang memberikan informasi yang diinginkan (Sekaran, 2006:136). Adapun kriteria responden pada penelitian ini yaitu:

- a. Lama usaha minimal 2 tahun → Berdasarkan data UMKM makanan di Kecamatan Genuk Semarang tahun 2019, terdapat 142 UMKM makanan dengan persentase 72,1 persen usahanya berdiri lebih dari 2 tahun.
- b. Ada peningkatan omset setiap tahunnya.

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data pada penelitian ini menggunakan data primer. Data primer diambil langsung dari objek penelitian, menurut Sugiyono (dalam Lestari, 2007). Data primer diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner ke pemilik UMKM makanan di Kecamatan Genuk Semarang. Data tentang pengaruh karakteristik kewirausahaan terhadap keberhasilan UMKM makanan di Kecamatan Genuk, Semarang.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahap dimana untuk menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian yang dilakukan. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya yang akan responden jawab (Sekaran, 2006:82). Responden diberi pilihan dalam menjawab kuesioner dengan memberikan tanda centang pada tabel kuesioner yang disediakan. Ada 4 pilihan jawaban di kuesioner yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Skala dalam penelitian ini menggunakan skala Likert. Skala Likert merupakan skala yang mengukur kesetujuan atau ketidaksetujuan seorang terhadap serangkaian pernyataan yang berkaitan dengan keyakinan atau perilaku mengenai suatu objek tertentu Hermawan, (2005: 132) (dalam Ekananta, 2016). Setelah kuesioner sudah terisi maka dilakukan analisis dari hasil kuesioner tersebut dengan memberikan skor setiap pertanyaan yaitu sebagai berikut:

Sangat Setuju: 4

Setuju: 3

Tidak setuju: 2

Sangat tidak setuju: 1

3.3.3 Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas menurut Gozhali (2006:45) (dalam Ekananta, 2016) digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya instrumen penelitian. Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen penelitian mengukur dengan benar sesuatu yang akan diukur. Dalam penelitian ini diuji dengan korelasi product moment. Pengujian menggunakan taraf signifikansi 0,05. Pengujian ini mengacu pada kriteria:

- Jika r hitung $<$ r tabel (0,349) maka tidak valid
- Jika r hitung $>$ r tabel (0,349) maka valid

$$r_{XY} = \frac{n\Sigma XY - \Sigma X \Sigma Y}{\sqrt{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \sqrt{n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2}}$$

R xy: Koefisien Korelasi (r hitung)

X: Skor item

Y: Skor total

N: Jumlah subyek

Uji reliabilitas menurut Ghazali (2006: 41) (dalam Ekananta, 2016) adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliable jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil. Dalam penelitian ini uji reliabilitas

menggunakan Cronbach Alpha. Suatu variabel dinyatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,6.

3.4 Analisis Data

Analisis data adalah suatu kegiatan yang akan dilakukan setelah data yang dibutuhkan dalam penelitian telah terkumpul dan kemudian diberikan interpretasi. Hasil analisis data ini diharapkan mampu untuk menjawab dan memecahkan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya dan dapat ditarik suatu kesimpulan dari hasil analisis data tersebut. Berikut adalah langkah-langkah analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini:

3.4.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2004:169) (dalam Ekananta, 2016). Setelah mendapat hasil dari kuesioner yang diisi oleh responden maka dapat dilakukan perhitungan tanggapan responden yaitu:

F = Jumlah responden yang menjawab pernyataan kuesioner

Skor = F x nilai tanggapan

Kemudian setelah mendapat hasil tanggapan responden, maka akan dikategorikan menggunakan rentan skala dengan kategori yang ditentukan yaitu:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Keterangan:

RS = Rentan skala

n = Jumlah responden

m = Jumlah kategori

Skala penilaian berdasarkan kriteria:

32,0 – 56,0 sangat rendah

56,1 – 80,0 rendah

80,1 – 104 tinggi

104,1 – 128 sangat tinggi

3.4.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan alat untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X1, X2, X3, X4, X5) terhadap variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini variabel bebas yaitu percaya diri, berorientasi tugas dan hasil, pengambilan resiko, kepemimpinan, keorisinilan. Sedangkan variabel terikatnya adalah keberhasilan usaha. Proses menghitung regresi linier berganda menggunakan software SPSS 16. Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 + b_4.X_4 + b_5.X_5$$

Keterangan:

Y = Keberhasilan UMKM

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X1 = percaya diri

X2 = pengambilan resiko

X3 = berorientasi tugas dan hasil

X4 = kepemimpinan

X5 = Keorisinilan

3.4.3 Pengujian Hipotesis

3.4.3.1 Uji T

Uji T adalah uji yang digunakan untuk melihat seberapa besar signifikan variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha: Karakteristik kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM makanan.

Ho: Karakteristik kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap keberhasilan UMKM makanan.

Hasil uji t dilakukan dengan:

1. Perbandingan nilai signifikan

Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka **Ha** diterima

Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka **Ho** diterima